

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK  
USIA 10-12 TAHUN**

(Di SDN Paseseh 1 Kec. Tanjung Bumi Kab. Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

**SUSILAWATI**  
**17142010087**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK  
USIA 10-12 TAHUN**

(Studi di SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan)

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :

Oleh :

**SUSILAWATI**  
**NIM : 17142010087**

Telah disetujui pada tanggal :

07 Agustus 2021

Pembimbing

**Heni Ekawati S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIDN. 6810108503**

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 PREVENTION  
AND THE APPLICATION CHILDREN'S HEALTH PROTOCOL  
AGES 10-12 YEARS**

(At SDN Paseseh 1 Kec. Tanjung Bumi Kab. Bangkalan)

Susilawati, Heni Ekawati S.Kep.,Ns.,M.Kep

**ABSTRACT**

*The health protocol is a series of rules issued by the government through the ministry of health in regulating the safety of activities during the Covid-19 pandemic by wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility. The results of a preliminary study of 10 children showed that those who implemented health protocols with a percentage of Good 10%, Enough 30%, Less 60%. The purpose of this study is to analyze the relationship between knowledge about Covid-19 prevention and the application of health protocols in children aged 10-12.*

*This study used a cross-sectional design. The independent variable was knowledge about Covid-19 prevention, while the dependent variable was the implementation of health protocols. The study population was 181 and a sample of 123 respondents using the Stratified Random Sampling technique. The research instrument uses a questionnaire with the Spearman rank test, No:1005/KEPK/STIKES-NHM/EC/IV/2021*

*The results showed that most of the respondents had less knowledge as many as 49 people with a percentage of 39.8%, most of the respondents did not implement health protocols as many as 54 people with a percentage of 43.9%. Based on the results of the statistical test with the Spearman rank test, the results of the p-value:  $0.000 < 0.05$  so  $H_a$  was accepted, meaning that there was a relationship between knowledge about Covid-19 prevention and the application of health protocols for children aged 10-12 years.*

*Based on the results above, it is recommended that children increase their knowledge about Covid-19 prevention so that they can implement good health protocols to protect themselves and others from the dangers of Covid-19.*

**Keywords: Knowledge, Health Protocol, Children**

---

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa S1 Keperawatan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

## Latar Belakang Masalah

Covid-19 dapat menular melalui orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet dan transmisi udara. Resiko penularan Covid-19 pada anak berasal dari anggota keluarga yang terkena, lingkungan sekitar, atau tempat anak melakukan aktivitas di luar rumah. Oleh karenanya pemerintah mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi pada anak, dengan menghimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan anak selama masa pandemi Corona virus (Pinasti, 2020). Dikalangan anak dan masyarakat pengabaian protokol kesehatan yang sudah disosialisasikan dan belum membudayakan penerapan perilaku pencegahan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Data kasus konfirmasi Covid-19 Global per tanggal 14 Maret 2021 sejumlah 119,212,530 kasus dengan 2,642,612 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 189 Negara Transmisi lokal. Data

kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia Jumlah orang yang diperiksa 7.739.691 Konfirmasi COVID-19 1.419.455 Sembuh (Positif Covid-19) 1.243.117 Meninggal (Positif Covid-19) 38.426 (CFR 2,7%) Negatif Covid-19 6.320.236 (Kemenkes RI. 2020) . Data Covid-19 di Jawa timur jumlah kasus terkonfirmasi 136108 kasus aktif 2147 sembuh 124343 meninggal 9618. Data Covid-19 di Kabupaten Bangkalan 609 kasus terkonfirmasi. Data Covid-19 di Tanjung Bumi 31 kasus terkonfirmasi.

Berdasarkan data pada tanggal 03 Januari 2021 penerapan protokol kesehatan di Indonesia tingkat penerapan memakai masker kurang dari 60%; 118 (23.79%) kab/kota, tingkat penerapan menjaga jarak dan menghindari kerumunan kurang dari 60%; 147 (29.64%) kab/kota, tingkat penerapan mencuci tangan 220 (0%-35%) kabupaten/kota. Berdasarkan data yang di peroleh di Jawa Timur di Kabupaten Bangkalan penerapan protokol kesehatan Covid-19 tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan sebanyak 60% tingkat

penerapan memakai masker sebanyak 47% ( Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Dan sebagian besar remaja tidak menerapkan protokol kesehatan sebanyak 94% (Anggreni & Safitri, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu rumah guru SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa mayoritas anak tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan dan tidak menggunakan masker. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 15 Februari 2021 pada 10 anak di SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa anak menerapkan protokol kesehatan dengan persentasi Baik 10%, Cukup 30%, Kurang 60%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan diantaranya adalah Pengetahuan, Sikap, serta motivasi masyarakat dan anak terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (Afrianti & Rahmiati, 2021). Dampak dari mengabaikan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 membuat penularan virus semakin cepat meluas, tidak hanya meningkatkan jumlah pasien positif

yang memenuhi ruangan rumah sakit, namun juga menambah jumlah korban yang wafat (Sari, 2021).

Solusi bagi masyarakat dan anak yang telah mengabaikan protokol kesehatan. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat dan anak. Agar ada kesadaran masyarakat dan anak mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafriada, 2020). Kemudian juga edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam. Media edukasi daring khususnya konten di media sosial dianggap merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan anak (Nurhayati, 2020). Hal ini sejalan dengan riset dan penelitian yang ada. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tercatat adanya peningkatan 15-20% traffic internet di masa pandemi Corona. Ini merupakan peluang untuk mengedukasi masyarakat dan anak

secara daring. Kemudian menurut penelitian dinyatakan bahwa melalui media sosial, masyarakat dan anak

dengan mudah berbagi informasi terkait Covid-19 -19 (Yatimah et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik yang digunakan *probability sampling* secara *stratified Random Sampling*.

### **4.1 Data Umum**

Data umum ini meliputi deskripsi penelitian, data demografi dan karakteristik responden data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### **4.1.1 Data Demografi**

Jumlah guru yang mengajar di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan sebanyak 12 orang guru dengan lulusan sarjana pendidikan. Kepala sekolah sebanyak 1 orang dengan lulusan S2 manajemen pendidikan. Kemudian bagian tenaga administrasi sebanyak 2 orang, penjaga sekolah sebanyak 1 orang.

Jumlah kelas terdiri dari 12 kelas yaitu kelas 1A, kelas 1B, kelas 2A, kelas 2B, kelas 3A, kelas 3B, kelas 4A, kelas 4B, kelas 5A, kelas

5B, kelas 6A, kelas 6B. Disetiap kelas masing-masing terdiri dari papan tulis, meja dan kursi. Fasilitas di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yaitu ruang musolah, ruang guru, ruang koperasi, ruang perpustakaan, UKS, Gudang, kamar mandi guru, kamar mandi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan informasi bahwasanya pihak sekolah tidak lengkap dalam memberikan informasi kepada anak tentang pencegahan Covid-19 dan dilakukan juga wawancara kepada 10 orang tua anak didapatkan bahwa orang tua tidak lengkap dalam memberikan informasi kepada anak tentang pencegahan Covid-19, kurangnya pihak sekolah dan orang tua dalam memberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 pada anak.

## 4.2 Data Khusus

### 4.2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	47	38,2
2.	Cukup	27	22,0
3.	Kurang	49	39,8
	Total	123	100

Sumber : Data *primer*

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan kurang yaitu sebanyak menunjukkan bahwa hampir 49 anak dengan persentase 39,8% setengahnya anak memiliki

### 4.2.2 Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia 10-12 Tahun

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	24	19,5
2.	Cukup	45	36,6
3.	Kurang	54	43,9
	Total	123	100

Sumber : Data *primer*

Berdasarkan tabel diatas penerapan protokol kesehatan kurang menunjukkan bahwa hampir yaitu sebanyak 54 anak dengan setengahnya anak melakukan persentase 43,9%.

### 4.2.3 Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia 10-12 Tahun

Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19	Penerapan protokol kesehatan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	48	98.0	0	0	1	2.0	49	100
Cukup	3	11.1	23	85.2	1	3.7	27	100
Baik	3	6.4	22	46.8	22	46.8	47	100
Total	54	43.9	45	36.6	24	19.5	123	100

$\alpha = 0,05$   
 $p \text{ value} = 0,000$

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 kurang dengan penerapan protokol kesehatan kurang sejumlah 48 (98.0%), pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 cukup dengan penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 23 (85.2%) dan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 baik dengan penerapan protokol kesehatan baik sejumlah 22 (46.8%). Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil  $p = 0,000$ . Karena  $p < \alpha$  maka nilai  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

#### PEMBAHASAN

##### 5.1 Identifikasi Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan pencegahan Covid-19 didapatkan bahwa hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang

yaitu sebanyak 49 anak (39,8%) pengetahuan cukup yaitu sebanyak 27 anak (22.0%) pengetahuan baik yaitu sebanyak 47 anak (38.2%). Berdasarkan analisa kuesioner pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 berada dipertanyaan pertama dengan skor total terendah yaitu pengetahuan tentang 6 langkah mencuci tangan dan skor total tertinggi berada dipertanyaan ke lima yaitu memakai masker ketika keluar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden anak di SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 yang kurang, pihak sekolah dan orang tua didapatkan kurang dalam memberikan informasi kepada anak tentang pencegahan Covid-19 sehingga salah satu hal penyebab pengetahuan yang kurang dalam pencegahan Covid-19 adalah keterbatasan akses informasi dari kepala sekolah atau orang tua. Karna semakin kurang informasi yang didapat oleh anak maka semakin kurang pula

pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 pada anak.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah sumber informasi yang didapat akan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu, karna sumber informasi yang didapat akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Sumber informasi yang banyak dapat memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi dengan baik, maka akan menghasilkan pengetahuan yang baik (Sukesih et al., 2020).

Menurut penelitian Utami (2020) anak perlu diberikan informasi tentang pencegahan Covid-19 peningkatan pengetahuan yang dilakukan dengan cara penyebarluasan informasi terkait kesehatan sejauh ini pemerintah belum memfokuskan bentuk-bentuk edukasi khusus kepada kelompok anak usia sekolah. Metode ini juga akan lebih efektif dilakukan dengan menggunakan pendekatan keluarga karena yang paling sering mendampingi anak semasa pandemik di rumah adalah

keluarga. Peran orang tua dalam mendidik dan memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 sangat penting dilakukan karena orang tua adalah ujung tombak perlindungan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga. Bentuk upaya yang dilakukan diantaranya bisa dengan mengajarkan *fun handwashing* melalui video, kegiatan menyanyi dan mewarnai.

Pengetahuan masyarakat dan anak tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab Covid dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan Covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut (Mujiburrahman et al., 2020). Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat dan anak tentang Covid 19 (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020).

## **5.2 Identifikasi Penerapan Protokol Kesehatan di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan protokol kesehatan didapatkan bahwa hampir setengahnya responden melakukan penerapan protokol kesehatan kurang yaitu sebanyak 54 anak (43,9%) penerapan protokol kesehatan cukup yaitu sebanyak 45 anak (36,6%) penerapan protokol kesehatan baik yaitu sebanyak 24 anak (19,5%). Berdasarkan analisa kuesioner penerapan protokol kesehatan berada dipertanyaan ke empat dengan skor total terendah yaitu penerapan protokol kesehatan tentang membawa *handsanitizer* ketika keluar rumah dan skor total tertinggi berada dipertanyaan ke tiga yaitu saya mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun cair.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden anak di SDN Paseseh 01 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan memiliki penerapan protokol yang kurang. Faktor

penyebab penerapan protokol yang kurang yaitu keterbatasan akses informasi dari pihak sekolah dan orang tua, peneliti berpendapat keterbatasan akses informasi dari pihak sekolah dan orang tua anak dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga anak kurang dalam menerapkan protokol kesehatan karna semakin banyak informasi yang didapatkan anak dalam menerapkan protokol kesehatan maka anak akan lebih menerapkan protokol kesehatan.

Menurut penelitian Purnamasari dan Raharyani (2020) faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerapkan protokol kesehatan adalah akses informasi yang didapat karna seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang Covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap Covid-19 tersebut.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2020) alasan tersering masyarakat dan anak tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19 adalah tidak adanya sanksi meskipun tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19, tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar, aktivitas menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, harga masker, face shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal. Selain itu, menurut responden dikarenakan mengikuti orang lain, aparat atau pimpinan yang tidak memberi contoh dan lainnya (Simanjuntak et al., 2021).

### **5.3 Hubungan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan**

Berdasarkan didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 kurang dengan penerapan protokol kesehatan kurang sejumlah 48 (98.0%), pengetahuan tentang pencegahan

Covid-19 cukup dengan penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 23 (85.2%) dan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 baik dengan penerapan protokol kesehatan baik sejumlah 22 (46.8%). Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil  $p = 0,000$ . Karena  $p < \alpha$  maka nilai  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Peneliti berpendapat pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 kurang sehingga berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan pada anak jika pengetahuan anak kurang maka penerapan protokol kesehatan kurang pula, begitupun sebaliknya jika pengetahuan anak baik maka penerapan protokol kesehatan baik pula. Informasi dari orang sekitar seperti orang tua ataupun pihak sekolah juga

berpengaruh terhadap pengetahuan anak jika informasi yang didapat kurang maka anak juga memiliki pengetahuan kurang pula sehingga anak tidak menerapkan protokol kesehatan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2020) pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Menurut teori Model Pengetahuan, Sikap, Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar. Oleh karena itu sangat penting dalam menumbuhkan pengetahuan pencegahan Covid-19 agar dapat membentuk perilaku pencegahan Covid-19 yang baik.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan Covid-19. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat dan anak terhadap infeksi Covid-19, sehingga perlu juga penyampaian informasi ini disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan (Yunus & Zakaria, 2021).

Perilaku responden akan protokol kesehatan seperti konsistensi penggunaan masker, menahan diri untuk tidak keluar rumah kecuali jika terpaksa, selalu mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, selalu menyediakan disinfektan, mandi sesegera mungkin setelah keluar dari rumah, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak, menjaga sistem kekebalan tubuh melalui asupan nutrisi yang adekuat dan olahraga rutin. Keterampilan juga meliputi secara periodik mencari informasi terkait update kasus Covid-19. Masker yang

mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 melalui percikan air ludah atau droplet (Ika, 2020).

*Physical distancing* atau dapat diartikan sebagai pembatasan kontak fisik merupakan serangkaian tindakan dalam pengendalian infeksi non-farmasi yang bertujuan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. Tujuan utama dari kebijakan pembatasan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak fisik antara orang yang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya penularan penyakit, virus, morbiditas, dan akibat buruk lainnya yang dapat berakibat kepada kematian (Yunus & Rezki, 2020).

Sedangkan pembatasan sosial (*social distancing*) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. Mengacu kepada aturan tersebut *social distancing* bertujuan menekan potensi penyebaran penyakit menular, di mana *social distancing* bertujuan untuk membatasi kegiatan sosial orang untuk menjauh dari kontak fisik dan keramaian (Ju et al., 2020).

Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan juga perlu

dilakukan. Salah satu langkah untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah dengan cuci tangan sebelum makan maupun melakukan aktivitas apapun menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik. Aktifitas mencuci tangan setelah melakukan aktivitas di luar rumah sangat penting dilakukan mengingat selama perjalanan seseorang pasti terpapar polusi udara dan menyentuh berbagai hal. Hal ini pun dapat disimpulkan dengan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas juga dapat mengurangi penularan bakteri atau virus yang didapatkan dari luar rumah (Karuniawati & Putrianti, 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan hampir setengahnya memiliki pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dalam kategori kurang.

2. Anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan hampir setengahnya penerapan protokol kesehatan dalam kategori kurang.

3. Ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10- 12 tahun di

SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi  
Kabupaten Bangkalan.

## 6.2 Saran

Untuk kesempurnaan penelitian ini, hal yang perlu disarankan adalah :

### a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kepala sekolah SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yang tetap menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 dan tetap menghimbau anak untuk mematuhi 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) dan dapat mencontohkan kepada anak bahwa anak sangat perlu untuk tetap bisa mengikuti aturan saat ini yang ada dan diterapkan saat ini untuk kebaikan bersama.

### b. Bagi Anak

Diharapkan anak lebih menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan 5M (mencuci tangan,

memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) sesuai anjuran pemerintah yang telah ditetapkan.

Untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 dan menjaga Kesehatan apa yang dilakukan hari ini untuk kebaikan Bersama-sama untuk diri sendiri dan orang lain.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat menyusun penelitian lebih baik lagi dengan menggunakan media yang dimodifikasi, subjek penelitian yang lebih luas dan dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih mendalam serta komprehensif dan dimensi variabel yang lebih bervariasi yang diharapkan dapat berpengaruh pada perkembangan protokol Kesehatan Covid-19 terutama pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Ika(2020),EfektifitasMaskerKainCegahCovid19,<https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19280efektivitasmasker kaincegahcovid19palingrendah>
- Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., Editor, B., Ersbøll, E., Groenendijk, K., Waldrauch, H., Waldrauch, H., Bader, E., Lebhart, G., Neustädter, C., ... Saillard, Y. (2020). Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemenkes,September*,1719.<https://covid19.kemkes.go.id/download/SituasiTerkini0505.pdf>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid19 di Masyarakat.*JurnalKeperawatan Terpadu*,2(2),130140.<http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)

- <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>
- Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Maria, W. A., & Yanie, R. (2021). *Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode. September 2020*.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3m di masa pandemi covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, R. A., Mose, R. E., Martini, ., & Rahmaningsih, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Jakarta Selatan. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 71.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., & Irnawan, F. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Karya Abdi*, 4(1), 246.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).
- Yunus, M., & Zakaria, S. (2021). Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13(2 SE-Articles),337342.<https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002>

